

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BMT UGT Sidogiri

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Upaya untuk menunjang hal tersebut anggota koperasi dan penerima amanat perlu memiliki karakter STAF, yaitu Shiddiq (jujur), Tabligh (Transparan), Amanah (dapat dipercaya) dan Fathanah (Profesional).

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial dan salah satunya berada di kabupaten Sampang Cabang Omben. Pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 20 tahun

dan sudah memiliki 278 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil atau Jasa Keuangan Syariah.⁷⁷

BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah. Koperasi ini memberikan insentif bagi karyawannya yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan yaitu insentif untuk target penyelesaian pembiayaan bermasalah dan insentif dalam target penghimpunan tabungan. Insentif yang diterapkan dapat berupa uang, sarung dan umroh (bagi karyawan yang mendapatkan 10 peserta umroh). Insentif ini diterapkan agar kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri semakin meningkat.⁷⁸ Sehingga dengan adanya penerapan insentif tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja karyawan setelah insentif diterapkan.

2. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri

BMT UGT Sidogiri memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai koperasi syariah yaitu:

a. Visi

- 1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam;
- 2) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi;
- 3) Koperasi yang Amanah. Tangguh dan Bermartabat.

⁷⁷ <https://bmtugtsidogiri.co.id>, di akses pada tanggal 27 Februari 2020 pukul 15:05.

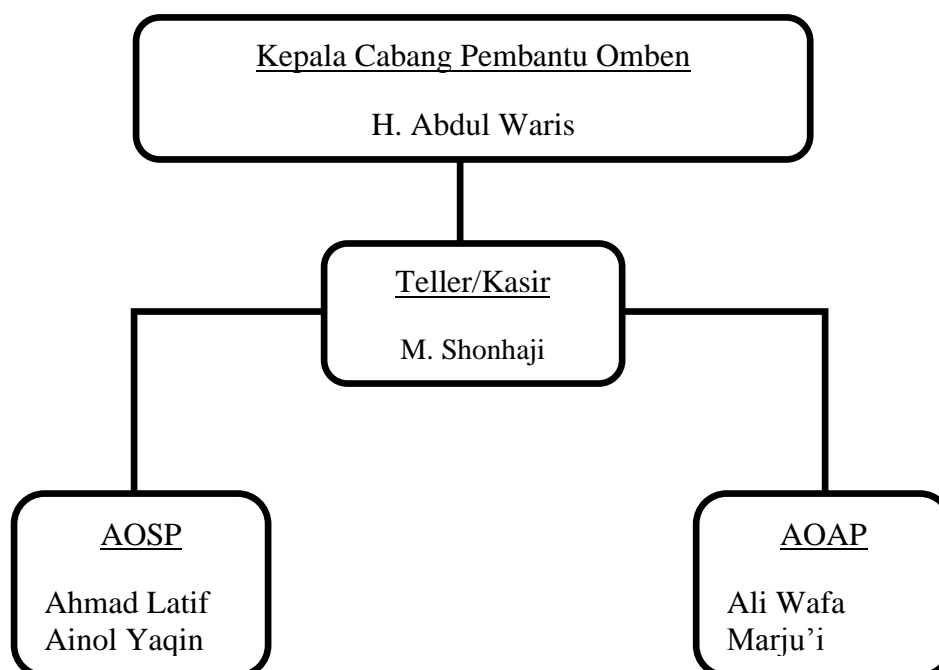
⁷⁸ M. Shonhaji, karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (15 November 2019).

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri;
- 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN);
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan;
- 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota;
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi;
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat;
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.⁷⁹

3. Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben
Kabupaten Sampang 2020



Sumber: BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

⁷⁹ Ibid, pukul 15:15

Dalam struktur organisasi tersebut dapat dilihat bahwa karyawan yang memperoleh insentif hanyalah karyawan AOAP (pembeayaan) dan AOSP (tabungan). Jadi, yang memperoleh insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yaitu 4 karyawan.

B. Paparan Data

1. Aturan Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Karyawan yang ingin memperoleh insentif perlu memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan yaitu karyawan AOAP dan AOSP yang dapat memenuhi target penghimpunan tabungan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah, sebagaimana yang telah disampaikan oleh H. Abdul Waris selaku kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Ketentuan dalam memperoleh insentif disini itu karyawan perlu memenuhi target penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan ketentuan ini berlaku untuk karyawan AOAP dan AOSP”⁸⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya selaku teller tidak memperoleh insentif karena insentif tersebut hanya untuk karyawan AOAP dan AOSP. Sehingga ketentuannya pun sesuai dengan tugas mereka yaitu memenuhi target penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah”⁸¹

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

⁸⁰ H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁸¹ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

“Karyawan yang ingin memperoleh insentif disini perlu memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, seperti halnya karyawan perlu memenuhi target penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan itu berlaku untuk karyawan AOAP dan AOSP. Seperti saya disini pernah memperoleh insentif berupa uang dan sarung karena saya telah menyelesaikan pembiayaan bermasalah.”⁸²

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju’i selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya selaku karyawan AOAP pernah memperoleh insentif karena saya telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan yaitu saya dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah”⁸³

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Latif selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Penerapan insentif disini ada ketentuan yang harus dipenuhi oleh karyawan, baik ketentuannya berupa target penghimpunan tabungan maupun penyelesaian pembiayaan bermasalah. Kalau saya selaku karyawan AOSP pernah memperoleh insentif berupa uang dan sarung karena saya telah memenuhi target penghimpunan tabungan”⁸⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh Ainol Yaqin selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Insentif yang diterapkan disini itu ada ketentuannya, seperti target penghimpunan tabungan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Saya selaku karyawan simpanan (AOSP) pernah memperoleh insentif berupa uang dan sarung karena telah memenuhi target penghimpunan tabungan.”⁸⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat memperoleh suatu insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang karyawan perlu mengikuti aturan yaitu dapat memenuhi

⁸² Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁸³ Marju’i, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁸⁴ Ahmad Latif, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁸⁵ Ainol Yaqin, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

target penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan itu berlaku untuk karyawan tabungan dan pembiayaan.

2. Implementasi Pemberian Insentif dalam Peningkatan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang berjalan dengan baik, hal tersebut sudah terlihat jelas karyawan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja dengan adanya insentif yang mereka peroleh. Kinerja mereka sangat baik dilihat dari cara kerjanya dan cara melayani para anggota yang ingin menabung ataupun mengajukan pembiayaan.⁸⁶

a. Bentuk dan Jenis Insentif yang Diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Bentuk insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yaitu kenaikan gaji setiap bulan bagi yang memenuhi ketentuan baik berupa uang, sarung dan umroh. Sedangkan jenis insentifnya terdapat insentif individu dan kelompok. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh H. Abdul Waris selaku kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau untuk bentuk insentif disini kenaikan gaji karyawan yang memenuhi ketentuan. Ada yang memperoleh uang dan sarung, disini ada juga insentif umroh tapi karyawan belum memperolehnya karena insentif ini ketentuannya memang tinggi. Kalau untuk jenis insentifnya itu ada insentif individu dan kelompok, jadi bisa dapat insentif dalam pekerjaan individu maupun pekerjaan kelompok”⁸⁷

⁸⁶ Observasi pada tanggal 02 Maret 2020.

⁸⁷ H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Karyawan disini kalau memperoleh insentif itu ya ada kenaikan gaji, jadi insentif langsung ditambahkan ke gaji bulanan dan itu bisa berbentuk uang, sarung dan umroh. Tapi karyawan disini untuk umroh belum memperolehnya. Selain itu karyawan bisa memperoleh insentif individu maupun kelompok”⁸⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau saya memperoleh insentif langsung disatukan ke gaji bulanan, jadi nanti pas waktu memperoleh gaji ada tambahan insentif dan untuk insentifnya itu bisa berupa uang dan sarung. Sedangkan untuk jenis insentifnya itu ada insentif individu yaitu berdasarkan pekerjaan individu tiap karyawan dan insentif kelompok berdasarkan pekerjaan kelompok atau pekerjaan keseluruhan tiap bulannya”⁸⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju’i selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya sebagai karyawan AOAP insentif yang saya peroleh itu disatukan dengan gaji bulanan, jadi gajinya itu nanti akan bertambah karena memperoleh insentif dan itu bisa berupa uang maupun sarung. Untuk jenis insentif disini berupa insentif individu dan kelompok, dan kalau saya pernah memperoleh jenis insentif individu maupun kelompok”⁹⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Latif selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau saya menerima insentif biasanya langsung disatukan dengan gaji bulanan baik yang berbentuk uang maupun sarung. Tapi kalau untuk insentif umroh saya belum memperoleh, dan untuk jenis insentif disini itu ada insentif individu dan kelompok. Jadi karyawan disini bisa memperoleh insentif atas pekerjaan individu mereka maupun pekerjaan kelompok”⁹¹

⁸⁸ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

⁸⁹ Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹⁰ Marju’i, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹¹ Ahmad Latif, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh Ainol Yaqin selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya tiap mendapatkan insentif langsung disatukan dengan gaji bulanan, misalnya memperoleh uang maupun sarung, ada juga umroh tapi saya belum memperoleh. Kalau untuk jenisnya ada insentif individu maupun insentif kelompok, jadi tergantung pekerjaannya”⁹²

b. Insentif Merupakan Hal Utama dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang merupakan hal utama dalam meningkatkan kinerja karyawan, karena itu insentif tetap digunakan sebagai suatu motivasi untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh H. Abdul Waris selaku kepala BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sejauh ini memang disini menggunakan insentif untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan, karena memang karyawan terdorong semangatnya dengan adanya insentif ini. Jadi dapat dikatakan bahwa insentif memang menjadi hal utama dalam meningkatkan kinerja karyawan”⁹³

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

⁹² Ainol Yaqin, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹³ H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

“Disini memang insentif itu digunakan untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dan itu sudah berjalan dengan baik disini, karena memang dengan insentif ini kinerja karyawan semakin meningkat. Jadi, insentif disini memang merupakan hal utama untuk dapat meningkatkan kinerja para karyawan baik karyawan AOAP maupun AOSP”⁹⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya sebagai karyawan AOAP, saya senang dengan adanya insentif ini karena semenjak adanya insentif kinerja saya semakin meningkat, jadi saya benar-benar terdorong dan semakin semangat untuk menyelesaikan setiap pekerjaan”⁹⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju’i selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya sebagai karyawan AOAP disini ya senang dengan adanya insentif karena memang saya menjadi bersemangat untuk bekerja”⁹⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Latif selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau saya disini kan sebagai karyawan AOSP, jadi saya senang kalau memperoleh insentif. Jadi saya berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja saya dan saya memang semangatnya semakin meningkat”⁹⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Ainol Yaqin selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya kan disini sebagai karyawan AOSP, dengan adanya insentif untuk karyawan AOSP ya saya senang karena itu bisa mendorong semangat kerja saya. Jadi kalau ada insentif ya saya selalu berupaya meningkatkan kinerja saya”⁹⁸

⁹⁴ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

⁹⁵ Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹⁶ Marju’i, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹⁷ Ahmad Latif, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

⁹⁸ Ainol Yaqin, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang tidak lepas dari ketentuan yang telah ditetapkan, dan karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang telah memenuhi ketentuan tersebut. Sehingga, mereka pernah memperoleh insentif yang berupa uang dan sarung. Karyawan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, baik target penghimpunan tabungan maupun penyelesaian pembiayaan bermasalah. Akan tetapi, semua karyawan belum memperoleh insentif berupa umroh yang diterapkan disana, hal itu karena target yang ditentukan tinggi serta insentif umroh ini masih relatif baru. Sedangkan insentif yang diterapkan disana merupakan jenis insentif individu dan kelompok. Hal tersebut berlaku kepada semua karyawan AOAP dan AOSP, sehingga dengan adanya insentif tersebut karyawan akan dapat meningkatkan kinerjanya sesuai dengan harapan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang. Selain itu, insentif ini merupakan hal utama dalam meningkatkan kinerja karyawan karena dengan insentif karyawan terdorong semangatnya untuk bekerja sehingga kinerjanya semakin meningkat.

3. Hasil dari Implementasi Pemberian Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Hasil dari penerapan insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang berhasil dan mampu mendorong semangat kerja karyawan. Sebagaimana penuturan dari H. Abdul Waris selaku kepala cabang pembantu di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Penerapan insentif disini berhasil dilakukan, hal tersebut berdasarkan semangat kerja karyawan yang terdorong dan kinerjanya semakin meningkat. Dengan itu, insentif memang sangat penting untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan”⁹⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di

BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya selaku teller disini bisa melihat semangat kerja karyawan yang semakin terdorong dengan adanya penerapan insentif. Jadi dengan adanya dorongan semangat tersebut kinerjanya semakin meningkat”¹⁰⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP

di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya sebagai karyawan pembiayaan yang juga memperoleh insentif disini, saya mengaku dengan adanya insentif saya terdorong semangatnya untuk bekerja, begitu juga dengan teman-teman yang lain”¹⁰¹

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju’i selaku karyawan AOAP di

BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya disini salah satu karyawan yang pernah memperoleh insentif dan saya sangat senang dengan adanya insentif disini karena saya benar-benar bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan saya”¹⁰²

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Latif selaku karyawan

AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Saya karyawan tabungan yang pernah memperoleh insentif disini, kalau ada insentif ya semangat bekerjanya karena itu juga menambah pendapatan saya pribadi. Jadi, kalau ada insentif ya kesempatan juga untuk bisa meningkatkan kinerja”¹⁰³

⁹⁹ H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹⁰⁰ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

¹⁰¹ Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹⁰² Marju’i, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹⁰³ Ahmad Latif, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh Ainol Yaqin selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau karyawan tabungan seperti saya kan bisa memperoleh insentif asalkan bisa memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Dengan adanya insentif juga lebih mudah untuk bisa memenuhi ketentuan tersebut karena terdorong semangatnya untuk dapat memenuhi ketentuan tersebut”¹⁰⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang dapat diterapkan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat kerja karyawan yang semakin terdorong, sehingga kinerjanya semakin meningkat.

4. Kinerja Karyawan Setelah Penerapan Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Kinerja karyawan sangat menentukan tercapainya suatu tujuan perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan memberikan motivasi kepada karyawannya agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Seperti halnya di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yang memberikan motivasi berupa insentif kepada karyawannya agar supaya karyawan bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang segera menyelesaikan tugas-tugasnya baik dalam menghimpun tabungan, menyelesaikan pembiayaan bermasalah serta dalam melayani anggota ketika anggota membutuhkan bantuan seperti dalam mengajukan pembiayaan dan menabung.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Ainol Yaqin, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹⁰⁵ Observasi pada tanggal 02 Maret 2020.

a. Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Adanya Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Kinerja karyawan sebelum dan setelah adanya insentif mengalami perbedaan yang sangat signifikan. Sebagaimana penuturan dari H. Abdul Waris selaku kepala cabang pembantu di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sebenarnya sebelum insentif itu diterapkan disini, karyawan memang tetap dituntut untuk meningkatkan kinerjanya karena saya selalu berpesan kepada karyawan disini niat kerja pertama itu dengan niat ibadah dan niat mengabdikan pada kepentingan umum (kemaslahatan umat), jadi karyawan disini tetap semangat bekerja. Akan tetapi, dengan adanya insentif kinerjanya tentu semakin meningkat dari sebelumnya. Jadi dengan insentif ini ada peningkatan kinerja dan semangatnya semakin terdorong untuk menyelesaikan pekerjaannya”¹⁰⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau yang saya lihat, karyawan disini sebelum adanya insentif sudah semangat bekerjanya, akan tetapi dengan adanya insentif mereka tambah semangat karena sebenarnya insentif ini diterapkan untuk mendorong semangat karyawan agar kinerjanya semakin meningkat”¹⁰⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sebelum adanya insentif ya karena sudah tugas tetap harus dikerjakan meski tidak ada semangat untuk bekerja. Setelah ada insentif alhamdulillah ada semangat bekerja dan kinerja saya justru tambah meningkat dari sebelum adanya insentif itu. Saya merasa senang disini menerapkan insentif, jadi semangat kerja terus meningkat dan bahkan saya selalu menyelesaikan pembiayaan bermasalah. Sehingga setiap bulan tentu memperoleh insentif, baik berupa uang ataupun sarung”¹⁰⁸

¹⁰⁶ H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹⁰⁷ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

¹⁰⁸ Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju'i selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sebelum ada insentif disini ya tentu berbeda, karena kalau tidak ada insentif tidak ada motivasi untuk bekerja. Tapi meski tidak ada insentif ya harus tetap bekerja, seperti saya jika ada pembiayaan bermasalah tetap harus diselesaikan. Setelah ada insentif ya tentu semakin meningkat, ada semangat bekerja. Jadi, untuk dapat memperoleh insentif saya perlu meningkatkan kinerja saya secara terus menerus dan itu saya sangat senang untuk mengerjakannya”¹⁰⁹

Senada dengan yang disampaikan oleh Ahmad Latif selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau ada insentif saya semakin semangat bekerjanya, karena insentif itu bisa mendorong saya untuk segera menyelesaikan pekerjaan agar mencapai target. Sebelum ada insentif justru semangat saya menurun, tapi saya niat bekerja ya harus tetap diselesaikan. Seperti halnya saya disini tetap harus menghimpun tabungan”¹¹⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh Ainol Yaqin selaku karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sebenarnya memang yang mendorong semangat kerja itu dengan adanya insentif, dulu sebelum adanya insentif meski kerja tidak ada semangatnya. Akan tetapi, karena sudah merupakan tugas saya menghimpun tabungan ya tetap harus dijalani. Tapi, semenjak ada insentif memang ada semangat bekerja sehingga saya semakin meningkatkan kinerjanya karena hal itu juga akan memberi penghasilan tambahan untuk saya”¹¹¹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan semakin meningkat dengan adanya insentif karena dengan insentif karyawan menjadi terdorong semangatnya untuk bekerja. Sehingga semua karyawan AOAP dan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang pernah memperoleh insentif karena mereka senang dan bersemangat untuk

¹⁰⁹ Marju'i, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹¹⁰ Ahmad Latif, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹¹¹ Ainol Yaqin, karyawan AOSP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

menyelesaikan pekerjaannya dan memenuhi target, baik target penghimpunan tabungan maupun penyelesaian pembiayaan bermasalah.

b. Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Setiap perusahaan pasti akan mengalami kendala dalam upaya peningkatan kinerja karyawannya, dan karyawan juga akan mengalami kendala dalam meningkatkan kinerjanya. Sehingga hal tersebut perlu diatasi dengan benar, agar tidak mengganggu operasional kerja BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh H. Abdul Waris selaku kepala cabang pembantu di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kalau untuk kendala yang dihadapi karyawan ya sifat manusiawi, seperti halnya karyawan tiap hari kerja pasti akan mengalami kejenuhan dengan pekerjaannya terutama karyawan yang memiliki tugas untuk menagih pembiayaan yang terkadang sampai pembiayaan tersebut bermasalah. Akan tetapi, karyawan disini selalu bisa menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut”¹¹²

Senada dengan yang disampaikan oleh M. Shonhaji selaku Teller / kasir di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Sebenarnya untuk kendala pasti ada seperti karyawan pada jenuh dengan pekerjaannya. Sehingga di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben setiap minggu mengadakan *meeting* untuk dapat memotivasi teman-teman. Karena pada *meeting* mingguan itu akan dibahas permasalahan yang ada di lapangan dan target yang perlu dicapai serta memberi arahan dan motivasi agar teman-teman semangat lagi”¹¹³

¹¹² H. Abdul Waris, Kepala Cabang Pembantu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹¹³ M. Shonhaji, Teller/kasir, wawancara di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang, (16 Maret 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh Ali Wafa selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Kendala yang dihadapi saya selama ini ya hanya pada saat penagihan pembiayaan, terkadang ada yang tidak mau bayar sampai pembiayaannya bermasalah, tapi saya juga bisa mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut karena itu juga tugas saya dan juga target untuk memperoleh insentif”¹¹⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh Marju’i selaku karyawan AOAP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Selama saya bekerja disini ya kendalanya ketika saya menagih pembiayaan ke anggota yang terkadang ada yang tidak mau membayarnya dengan alasan ini itu, tapi meski begitu saya tetap dapat mengatasinya karena itu juga merupakan tugas saya sebagai karyawan pembiayaan (AOAP)”

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan dalam meningkatkan kinerjanya ada berbagai kendala yaitu adanya kejenuhan dalam bekerja sehingga kinerjanya menurun dan juga karyawan mengalami kendala dalam penagihan tabungan. Akan tetapi, mereka tetap dapat mengatasi kendala tersebut sampai kinerjanya meningkat seperti biasanya.

c. Kinerja Karyawan Menurut Anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yang Dapat dilihat Pada Pelayanan yang diberikan oleh Karyawan Kepada Anggota

Anggota/nasabah akan dapat mengetahui kinerja karyawan melalui pemberian pelayanan karyawan kepada anggota. Sehingga anggota dapat menilai pelayanan tersebut sudah cukup baik atau tidak, itu tergantung pada pelayanan yang diberikan oleh karyawan kepada anggota. Sebagaimana penilaian yang

¹¹⁴ Ali Wafa, karyawan AOAP, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

disampaikan oleh anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yaitu Nur Mina selaku anggota tabungan:

“Kalau pelayanan karyawan disini sudah sangat baik, setiap saya membutuhkan bantuan selalu dilayani dengan baik. Seperti saya disini anggota tabungan sudah sekitar 10 tahun menjadi anaggota, setiap saya menyimpan ataupun menarik tabungan karyawan disini selalu melayani dengan baik. Jadi, saya tidak enggan untuk selalu bertransaksi disini”¹¹⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh Syafik selaku anggota tabungan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Pelayanan karyawan disini sangat baik, saya anggota tabungan sudah lama menjadi anggota. Setiap saya mau menarik tabungan ataupun menyimpan, saya selalu dilayani dengan baik sampai selesai”¹¹⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh Mausul selaku anggota tabungan dan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

“Pelayanannya cukup baik, karyawan disini selalu melayani saya dengan baik. Saya kan anggota tabungan dan pembiayaan, jadi setiap saya mau menyimpan tabungan dan narik selalu dilayani dengan baik dan setiap saya mengajukan pembiayaan juga dilayani dengan baik. Sehingga saya senang menjadi anggota disini karena karyawannya yang ramah, dan saya juga sudah cukup lama menjadi anggota disini”¹¹⁷

Senada dengan yang disampaikan oleh Aziz selaku anggota tabungan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang:

¹¹⁵ Nur Mina, Anggota tabungan, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹¹⁶ Syafik, Anggota tabungan, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

¹¹⁷ Mausul, Anggota tabungan dan pembiayaan, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

“Ya kalau untuk pelayanan disini cukup baik, saya selaku anggota tabungan pada saat saya butuh langsung kesini dan karyawan disini cepat menanggapi baik saat saya ingin menarik tabungan ataupun menyimpan. Saya juga sudah lama menjadi anggota disini, jadi enak karyawannya baik dan ramah sehingga ada kepentingan yang berkaitan dengan tabungan saya tidak sungkan kesini”¹¹⁸

Berdasarkan paparan diatas yang telah disampaikan oleh anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan disana memang meningkat karena pelayanan kepada nasabah sudah cukup baik, selain itu karyawannya ramah kepada semua anggota. Sehingga semua anggota merasa senang bertransaksi di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang. Anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang merupakan anggota yang sudah cukup lama disana karena salah satunya karyawan memberikan pelayanan yang sangat baik dan ramah kepada semua anggota. Sehingga anggota banyak yang menjadi anggota tetap dan bahkan sudah ada yang mencapai 10 tahun.

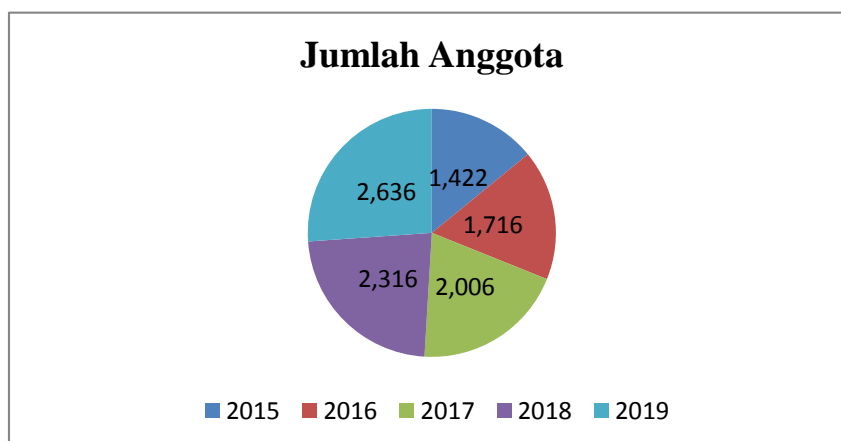
¹¹⁸ Aziz, Anggota tabungan, wawancara di BMT UGT Sidogiri cabang pembantu Omben Kabupaten Sampang, (2 Maret 2020).

Tabel 4.1
Kinerja Keuangan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben
Kabupaten Sampang 5 Tahun Terakhir

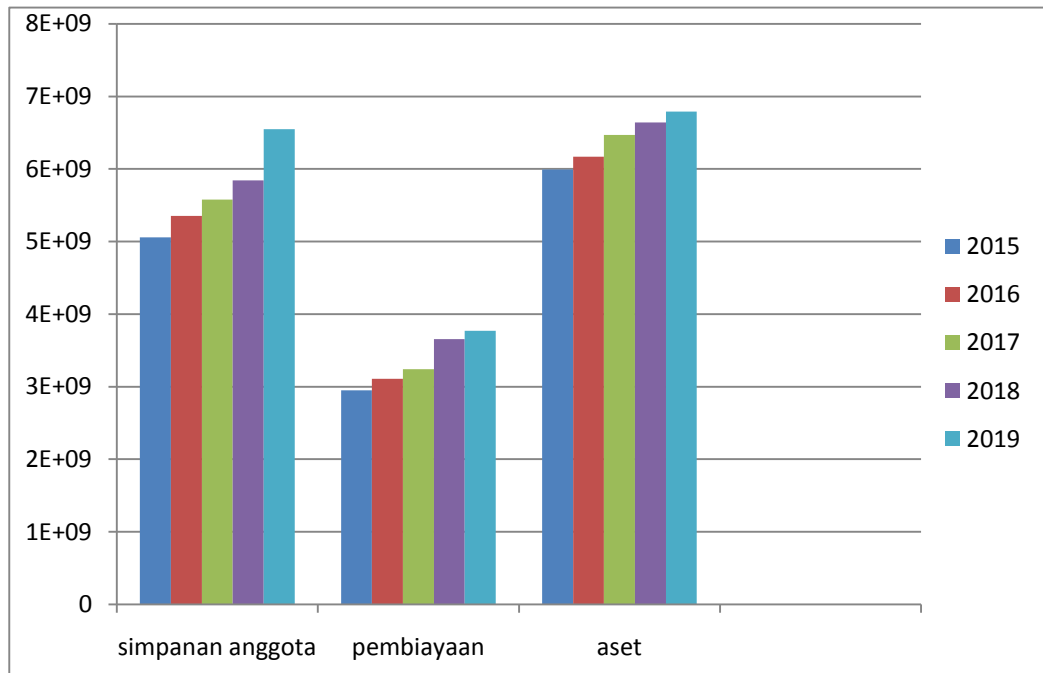
No	Jenis Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah Anggota	1.422	1.716	2.006	2.316	2.636
2.	Simpanan Anggota	Rp5.057.793.000	Rp5.355.630.000	Rp5.576.830.000	Rp5.843.930.000	Rp6.550.440.000
3.	Pembiayaan	Rp2.952.328.000	Rp3.110.240.000	Rp3.240.592.000	Rp3.656.191.000	Rp3.770.219.000
4.	Aset	Rp5.995.275.000	Rp6.168.753.000	Rp6.470.217.000	Rp6.640.728.000	Rp6.790.564.000

Sumber: BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang tahun 2015-2019

Gambar 4.2
Kinerja Keuangan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben
Kabupaten Sampang



Sumber: Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang Tahun 2015-2019



Sumber: Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang Tahun 2015-2019

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh beberapa temuan-temuan, hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Aturan Pemberian Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Aturan/ketentuan pemberian insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang yaitu khusus karyawan tabungan maupun karyawan pembiayaan dengan memenuhi target penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

2. Implementasi Pemberian Insentif dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

- a. Bentuk dan jenis insentif: bentuk insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang berupa uang, sarung dan umroh. Akan tetapi untuk umroh semua karyawan baik karyawan AOAP dan AOSP belum ada yang memperolehnya. Karyawan yang memperoleh insentif akan mengalami kenaikan gaji karena insentif tersebut akan disatukan dengan gaji bulanan. Sedangkan jenis insentifnya yaitu terdapat insentif individu dan kelompok.
- b. Insentif menjadi hal utama dalam meningkatkan kinerja karyawan sebagaimana kinerja karyawan yang semakin meningkat dan karyawan dapat terdorong semangatnya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu, insentif merupakan satu-satunya strategi motivasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan AOAP dan AOSP.

3. Hasil dari Implementasi Pemberian Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Penerapan insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang berjalan dengan baik. Karena dengan adanya insentif karyawan tabungan maupun pembiayaan menjadi terdorong semangatnya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga kinerjanya semakin meningkat dan karyawan tabungan maupun pembiayaan dapat memenuhi aturan/ketentuan dalam memperoleh insentif.

4. Kinerja Karyawan Setelah Penerapan Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

- a. Kinerja karyawan sebelum dan setelah adanya insentif: kinerja karyawan sebelum dan setelah adanya insentif memang mengalami perbedaan yang sangat jauh. Dimana, kinerja yang sebelumnya biasa-biasa saja karena tidak ada dorongan semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga pada saat insentif itu diterapkan kinerja karyawan semakin mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena karyawan terdorong semangatnya untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.
- b. Kendala yang dihadapi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya: karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami kendala dalam meningkatkan kinerjanya seperti karyawan mengalami kejenuhan dalam bekerja dan tidak semangat untuk bekerja ketika ada kendala dalam penagihan pembiayaan. Akan tetapi, BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengadakan *meeting* mingguan untuk dapat membangkitkan semangat karyawan dan membantu karyawan mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan serta mengingatkan target yang harus dicapai kedepannya bahwa dalam pencapaian tersebut akan dapat memperoleh insentif.

- c. Kinerja karyawan menurut anggota: yang lebih mengetahui kinerja karyawan tentu anggota itu sendiri karena anggota berinteraksi langsung dengan karyawan. Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang memberikan pelayanan yang cukup baik kepada anggotanya sehingga banyak anggota tetap dalam hitungan tahun, baik anggota tabungan maupun pembiayaan.

D. Pembahasan

1. Aturan Pemberian Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang diberikan kepada karyawan yang memiliki prestasi yaitu karyawan yang telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut yaitu karyawan dapat memenuhi target penghimpunan tabungan dan dapat menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

Penerapan insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mampu mendorong semangat kerja karyawan. Sehingga kinerja karyawan semakin meningkat, dimana mereka mampu memenuhi aturan/ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Implementasi Pemberian Insentif dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Semua karyawan AOAP (Pembiayaan) dan AOSP (Simpanan) di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben telah memperoleh insentif berdasarkan

pekerjaan individu maupun kelompok karena insentif yang diterapkan berupa insentif individu dan kelompok. Sehingga mereka mengakui bahwa mereka senang ketika memperoleh insentif oleh karena itu mereka selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat memperoleh insentif.

Selain itu, untuk bentuk insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang berupa uang, sarung dan umroh yang akan ditambahkan pada gaji bulanan. Sehingga karyawan yang memperoleh insentif akan mendapatkan kenaikan gaji, akan tetapi untuk insentif umroh belum ada yang memperolehnya. Hal tersebut disebabkan karena masih barunya insentif tersebut dan tingginya target yang ditetapkan.

Insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang dilakukan secara merata kepada semua karyawan AOAP dan AOSP. Jadi, tak heran jika semua karyawan AOAP dan AOSP pernah memperoleh insentif atas prestasi/kinerjanya. Sehingga dengan itu, semua karyawan berhak memperoleh insentif atas prestasi yang telah dicapai dan diberikan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang.

Insentif merupakan hal utama dalam meningkatkan kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang karena itu karyawan terdorong semangatnya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga karyawan mengalami peningkatan kinerja dari tahun ke tahun selama insentif itu diterapkan.

3. Hasil dari Implementasi Pemberian Insentif di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Insentif yang diterapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mampu mendorong semangat kerja karyawan untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Sehingga dengan adanya insentif karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah.

Keberhasilan penerapan insentif tersebut dapat dilihat dari kinerja karyawan yang semakin meningkat dari sebelumnya. Sehingga kinerja keuangan 5 tahun terakhir BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik jumlah anggota, simpanan anggota, pembiayaan dan aset.

4. Kinerja Karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang

Sebelum adanya insentif, karyawan mengaku tidak ada dorongan semangat untuk bekerja. Akan tetapi karena mereka memiliki kewajiban untuk bekerja sehingga harus tetap bekerja dan menyelesaikan tugas-tugasnya meski tidak ada insentif. Sehingga setelah ada insentif mereka mengaku senang dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, dan mereka dapat meningkatkan kinerjanya dengan mudah karena mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan kinerja tersebut.

Setelah adanya penerapan insentif, mereka mengaku bahwa dengan adanya insentif mereka terdorong semangatnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga mereka selalu memenuhi target yang ditentukan, dan dengan itu mereka berhak memperoleh insentif tersebut.

Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami kendala yaitu karyawan mengalami kejenuhan dalam bekerja dan mengalami masalah dalam penagihan pembiayaan. Sehingga dengan itu BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengadakan *meeting* mingguan untuk dapat membangkitkan kembali semangat para karyawannya apabila ada suatu kendala mereka akan mudah menyelesaikan dengan dibantu oleh semua pihak yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang karena dalam *meeting* tersebut selain memberikan arahan kepada karyawan untuk pencapaian target yang akan datang, juga ada motivasi agar mereka dapat mengatasi kendala yang dihadapi sesuai dengan situasi dan keadaan yang dialami. Berdasarkan kendala yang dihadapi tersebut, karyawan dapat mengatasinya dan dapat meningkatkan kembali semangat dan kinerjanya.

Selain dalam pekerjaan melakukan penghimpunan tabungan dan menyelesaikan pembiayaan bermasalah, karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang memberikan pelayanan yang cukup baik kepada para anggota tabungan maupun pembiayaan. Hal tersebut juga memperoleh pengakuan dari para anggota, bahwa mereka sudah ada yang 10 tahun menjadi anggota dan pelayanan semua karyawan sangat baik sehingga para anggota tabungan maupun pembiayaan senang dengan pelayanan tersebut. Ketika para anggota ingin menabung maupun mengajukan pembiayaan, karyawan langsung tanggap melayaninya.

Bukti bahwa kinerja karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang memang mengalami peningkatan yaitu dengan

adanya kinerja keuangan 5 tahun terakhir yaitu dari jumlah anggota, simpanan anggota, pembiayaan dan aset yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Jumlah anggota pada tahun 2015 yaitu 1.422, pada tahun 2016 yaitu 1.716, pada tahun 2017 yaitu 2.006, pada tahun 2018 yaitu 2.316, dan pada tahun 2019 yaitu 2.636 anggota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami peningkatan disetiap tahunnya.

Simpanan anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp5.057.793.000, pada tahun 2016 sebesar Rp5.355.630.000, pada tahun 2017 sebesar Rp5.576.830.000, pada tahun 2018 sebesar Rp5.843.930.000, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp6.550.440.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang juga mengalami peningkatan.

Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang pada tahun 2015 sebesar Rp2.952.328.000, sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp3.110.240.000, pada tahun 2017 sebesar 3.240.592.000, pada tahun 2018 sebesar Rp3.656.191.000, dan pada tahun 2019 sebesar Rp3.770.219.000. jadi pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sedangkan aset yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp5.995.275.000, pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp6.168.753.000, dan pada tahun 2017 sebesar Rp6.470.217.000, pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp6.640.728.000, dan pada

tahun 2019 sebesar Rp6.790.564.000. jadi dengan ini dapat disimpulkan bahwa aset yang dimiliki oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Omben Kabupaten Sampang mengalami peningkatan setiap tahunnya.